

INTELLECTUAL CAPITAL, PARTISIPASI ANGGARAN, PENGAWASAN INTERNAL, KOMITMEN ORGANISASI, DAN BUDAYA TRI HITA KARANA TERHADAP KINERJA LPD

I Gusti Ayu Asri Pramesti¹, I Dewa Made Endiana², Ni Kadek Ayu Suryanita Dewi³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia

Email : asripramesti@unmas.ac.id

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa merupakan lembaga keuangan mikro berbasis masyarakat adat yang berada di bawah naungan desa adat dan telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat desa di bidang pengembangan ekonomi dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual, partisipasi anggaran, pengendalian intern, komitmen organisasi, dan budaya tri hita karena terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati. Populasi penelitian adalah seluruh LPD yang ada di Kecamatan Sukawati. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 66 responden yang terdiri dari Ketua LPD dan Ketua Badan Pengawas LPD di Kecamatan Sukawati. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan budaya tri hita karena berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati, sedangkan modal intelektual, partisipasi anggaran dan pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.

Kata kunci: Modal Intelektual, Partisipasi Anggaran, Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, Budaya Tri Hita Karana, dan Kinerja LPD.

ABSTRACT

The Village Credit Institution is an indigenous community-based microfinance institution under the auspices of a traditional village and has provided many benefits to the village community in the field of economic and social development. This study aims to determine the effect of intellectual capital, budget participation, internal control, organizational commitment, and tri hita karena culture on LPD performance in Sukawati District. The research population is all LPDs in Sukawati District. The sample was determined using purposive sampling method and obtained 66 respondents consisting of the Chairman of the LPD and the Chairman of the LPD Supervisory Board in Sukawati District. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. The results showed that organizational commitment and tri hita karena culture had a positive effect on the performance of LPDs in Sukawati District, while intellectual capital, budget participation and internal control had no effect on the performance of LPDs in Sukawati District.

Keywords: Intellectual Capital, Budget Participation, Internal Control, Organizational Commitment, Tri Hita Karana Culture, and LPD Performance.

PENDAHULUAN

Bali merupakan satu-satunya pulau di Indonesia yang memiliki ciri khas sendiri mengenai lembaga keuangan mikro berbasis Desa Adat yang disebut dengan Lembaga Perkreditan Desa atau disingkat LPD. LPD sebagai lembaga keuangan milik desa adat yang bersifat unik dan otonom, tidak tunduk pada kebijakan pemerintah pusat dan hanya mengacu pada kebijakan lokal yang diorientasikan untuk menguatkan kehidupan ekonomi dan sosial-budaya masyarakat adat di Bali. Menurut balibanknews.com Kecamatan Sukawati merupakan salah satu wilayah yang memiliki LPD dengan kinerja baik. Namun beberapa LPD lainnya masih perlu sedikit perbaikan terhadap kinerja yang akan dicapai. Kinerja yang baik dapat menjadi kepercayaan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan lembaga keuangan untuk menghadapi persaingan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan dapat dilihat dari faktor permodalan yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan aktiva tidak berwujud yang dapat meningkatkan kinerja LPD. Menurut Marbun dan Saragih (2018), Puspitasari (2019), Apsari (2020) serta Putra, dkk (2020) dalam penelitiannya mendapat hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun pada Halim dan Wijaya (2020) dan Mufida, dkk (2020) *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Adanya pengelolaan dan mengembangkan *intellectual capital* pada lembaga keuangan diharapkan dapat menjamin seluruh kegiatan dalam lembaga keuangan, salah satunya adalah kualitas dalam penyusunan anggaran menjadi lebih baik. Penyusunan anggaran diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajer secara partisipatif sehingga dapat meningkatkan kinerja LPD. Menurut Dewi (2017), Adhitama dan Gayatri (2017) serta Wiwaha dan Suryathi (2018) dalam hasil

penelitiannya partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun pada penelitian Hariani (2018), Marita (2020), dan Kresnayana (2020) partisipasi anggaran tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kualitas penyusunan anggaran dapat terjamin lebih baik jika adanya pengawasan dalam penyusunannya. Pengawasan internal berfungsi untuk menjaga keamanan aktiva milik perusahaan, memeriksa kebenaran data akuntansi, dan membantu dipatuhinya kebijaksanaan manajemen pada lembaga keuangan. Adanya pengawasan yang efektif dapat meningkatkan kinerja LPD. Menurut Kusumasari (2017), Wahyuni (2018), Purnama (2018), Widiastuti (2020), dan Srikasih (2022) pengawasan internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun pada penelitian Lintong, dkk (2017) dan Jelantik, dkk (2021) pengawasan internal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengawasan internal pada LPD dapat mendorong seorang karyawan harus memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya agar sesuai dengan kaidah atau kebijakan yang berlaku pada lembaga keuangan. Seseorang yang memiliki komitmen yang cukup kuat dalam melakukan pekerjaan akan mampu memaksimalkan kinerja LPD. Menurut Kusumasari (2017), Pariono dan Wirawati (2018), Dewi dan Wirasedana (2018) serta Widiastuti (2020) dalam penelitiannya komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun pada penelitian Marsoit (2017), Dharu dan Wahidahwati (2021) komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Bali merupakan daerah yang kaya akan budaya dan tradisi dengan konsep kearifan lokalnya yaitu Tri Hita Karana. Tri Hita Karana merupakan pandangan hidup manusia (filsafat) karena dalam menjalankan kehidupan yang terdiri dari parhyangan, pawongan dan palemahan.

Ketiga pandangan hidup dalam Tri Hita Karana bertujuan untuk menjaga keharmonisan manusia dengan Tuhannya, Sesamanya, dan Lingkungannya. Penerapan kinerja LPD dengan menggunakan konsep Tri Hita Karana dapat membantu pencapaian kinerja LPD yang lebih baik. Menurut Sastra (2017), Putri (2017), Suryantara (2018), Wati (2019), dan Srikasih (2022) dalam penelitiannya Tri Hita Karana berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun pada penelitian Ariani (2020) Tri Hita Karana tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan terdapat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka dari itu peneliti termotivasi untuk menguji kembali pengaruh *intellectual capital*, partisipasi anggaran, pengawasan internal, komitmen organisasi, dan budaya tri hita karana terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*) diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang mendefinisikan teori keagenan merupakan suatu kontrak di bawah satu atau lebih prinsipal (pemilik perusahaan) yang melibatkan manajer (agen) untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambil keputusan kepada agen. Pada LPD yang bertindak sebagai prinsipal adalah krama desa pakraman sedangkan yang bertindak sebagai agen adalah pengurus LPD. Konflik kepentingan akan terjadi ketika pengurus LPD mempunyai kesempatan untuk memakmurkan dirinya sendiri dan mengindahkan kesejahteraan krama desa pakraman. Konflik tersebut dapat diminimalisasi dengan adanya pengelolaan dan pengembangan *intellectual capital* dan didasari atas konsep Tri Hita Karana (parahyangan, palemahan, dan pawongan).

Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur melalui aspek keuangan dan aspek non keuangan. Pada dasarnya tujuan dari pengukuran kinerja LPD tidaklah jauh berbeda dengan kinerja perusahaan pada umumnya. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan adanya perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Penilaian kinerja LPD sangat penting untuk setiap pemangku kepentingan LPD yaitu manajemen LPD, nasabah, dan krama desa pakraman.

Intellectual Capital

Intellectual capital atau modal intelektual merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. *International Federation of Accountant (IFAC)* mengklasifikasikan *intellectual capital* dalam tiga kategori diantaranya yaitu : *human capital* (kemampuan individu dalam sebuah perusahaan), *structural capital* (kemampuan organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal), *relational capital* (hubungan yang harmonis yang dimiliki perusahaan dengan para mitranya).

Partisipasi Anggaran

Dharmanegara (2010:19) menyatakan partisipasi anggaran adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya. Menurut Mulyadi (2010:513) partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang mempunyai dampak masa depan bagi pembuat keputusan.

Pengawasan Internal

Pengawasan intern adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan

peraturan yang berlaku. Tujuan dari pengawasan adalah untuk mengoreksi kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dari aktivitas yang direncanakan, maka dalam hal ini fungsi pengawasan sangat diperlukan.

Komitmen Organisasi

Komitmen adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya (Griffin, 2015:134). Seorang individu yang merasa lebih berkomitmen pada organisasi memiliki kebiasaan-kebiasaan yang bisa diandalkan dan berusaha untuk tinggal lebih lama di dalam organisasi. Sopiah (2008:157) mengemukakan tiga komponen organisasional, yaitu : *affective commitment, continuance commitment, normative commitment*.

Tri Hita Karana

Menurut Wiana (2004:141) konsep Tri Hita Karana merupakan falsafah hidup tangguh, dimana memiliki konsep yang dapat melestarikan keanekaragaman budaya dan lingkungan di tengah hantaman globalisasi dan homogenisasi. Konsep harmonisasi hubungan yang selalu dijaga masyarakat Bali khususnya umat Hindu Bali merupakan konsep Tri Hita Karana (Wiana 2004:141), yang meliputi: Parhyangan, Pawongan, dan Palemahan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Sukawati

Intellectual capital adalah bagian dari pengetahuan yang dapat memberi manfaat bagi perusahaan, yaitu dengan memberikan kontribusi yang dapat memberi nilai tambah dan kegunaan yang berbeda bagi perusahaan. Modal intelektual merupakan salah satu sumber daya manusia yang dimiliki oleh LPD yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja LPD. Menurut penelitian Puspitasari (2019), Putra, dkk (2020), dan Sari (2021) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan teori dan

penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Sukawati

Partisipasi anggaran adalah pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Adanya penyusunan anggaran secara partisipatif pada LPD, diharapkan kinerja LPD juga dapat meningkat. Menurut penelitian Wiwaha dan Suryathi (2018), Puspitasari (2019), Suryani dan Pujiono (2020) menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.

Pengaruh Pengawasan Internal terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Sukawati

Pengawasan internal merupakan suatu alat pengawasan dari pimpinan organisasi yang berfungsi untuk mengawasi kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan (Djiloy, 2016). Pengawasan internal pada LPD dapat meningkatkan Menurut penelitian Kusumasari, dkk (2017), Wahyuni (2018), Dharu dan Wahidawati (2021) menyatakan bahwa pengawasan internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H_3 : Pengawasan Internal berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Sukawati

Komitmen organisasi merupakan motivasi diri untuk melakukan suatu kegiatan agar dapat mencapai keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan kepentingan organisasi itu sendiri (Kusumasari, 2017). Pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi dalam berorganisasi akan lebih memaksimalkan hasil yang akan dicapai. Menurut penelitian Kusumasari, dkk (2017), Dewi dan Wirasedana (2018), Widiastuti (2019) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :
 H_4 : Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.

Pengaruh Budaya Tri Hita Karana terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Sukawati

Tri Hita Karana dapat digunakan sebagai pedoman dalam membentuk sikap mental dan perilaku sumber daya manusia untuk menjaga hubungan yang harmonis. Menurut penelitian Suryantara (2018), Yandani dan Suryanata (2019), Wati, dkk (2019) menyatakan bahwa implementasi Tri Hita Karana berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :
 H_5 : budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pekreditan Desa (LPD) yang ada di Kecamatan Sukawati. Obyek penelitian ini adalah kinerja LPD, *intellectual capital*, partisipasi anggaran, pengawasan internal, komitmen organisasi dan budaya Tri Hita Karana. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital* (IC), partisipasi anggaran (PA), pengawasan

internal (PI), komitmen organisasi (KO) dan budaya Tri Hita Karana (THK). Variabel dependen adalah kinerja LPD (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD di Kecamatan Sukawati yang berjumlah 33 LPD dengan total responden 66 orang. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Analisis data berpedoman pada hasil kuesioner menggunakan skala likert. Tahapan analisis terdiri dari uji instrumen penelitian, deskripsi variabel penelitian, uji asumsi klasik, analisis kuantitatif dan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93699410
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.081
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 1 hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan adalah sebesar 0,200. Nilai yang dihasilkan lebih besar dari signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengikuti sebaran normal.

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	IC	.252	3.975
	PA	.311	3.214
	PI	.349	2.869
	KO	.272	3.683
	THK	.268	3.731

a. Dependent Variable: KLPD

Berdasarkan tabel 2 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa untuk semua variabel bebas yang

digunakan memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi ganda (multikolinearitas) antar variabel.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	6.741	2.392		2.818	.007
	IC	.046	.062	.183	.733	.466
	PA	-.056	.147	-.086	-.381	.705
	PI	-.032	.107	-.064	-.302	.763
	KO	.040	.192	.050	.206	.837
	THK	-.132	.097	-.331	-1.367	.177

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.061	2.378		1.287	.20
	IC	.015	.062	.028	.243	.80
	PA	.019	.146	.014	.131	.89
	PI	.101	.107	.097	.944	.34
	KO	.419	.191	.254	2.191	.03
	THK	.462	.096	.561	4.810	.00

a. Dependent Variable: KLPD

Berdasarkan tabel 4 diperoleh model regresi berganda yang terbentuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
 $KLPD = 3,061 + 0,015IC + 0,019PA + 0,101PI + 0,419KO + 0,462THK$

Keterangan :

KLPD : kinerja LPD

IC : *Intellectual Capital*

PA : Partisipasi Anggaran

PI : Pengawasan Internal

KO : Komitmen Organisasi

THK : Tri Hita Karana

Uji F

Tabel 5
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	624.807	6	124.961	43.013	.000 ^b
	Residual	171.489	59	2.905		
	Total	796.295	64			

a. Dependent Variable: KLPD

b. Predictors: (Constant), THK, PA, PI, KO, IC

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari Uji F yaitu sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* (IC), Partisipasi Anggaran (PA), Pengawasan Internal (PI), Komitmen Organisasi (KO), Budaya Tri Hita Karana (THK) secara serempak terhadap kinerja LPD. sehingga dapat disimpulkan model ini dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.785	.766	1.70447

a. Predictors: (Constant), THK, PA, PI, KO, IC

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,766. Nilai determinasi menjadi $0,766 \times 100\% = 76,6\%$. Hal ini mengidentifikasi bahwa kinerja LPD dijelaskan 76,6% oleh variabel *Intellectual Capital* (IC), Partisipasi Anggaran (PA), Pengawasan Internal (PI), Komitmen Organisasi (KO), Budaya Tri Hita Karana (THK) sedangkan sisanya sebesar 23,4% dijelaskan oleh variabel lain

yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,061	2,378			1,287	,203
	IC	,015	,062	,029		,243	,809
	PA	,019	,146	,014		,131	,896
	PI	,101	,107	,097		,944	,349
	KO	,419	,191	,254		2,191	,032
	THK	,462	,096	,561		4,810	,000

a. Dependent Variable: KLPD

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Variabel *Intellectual Capital* memiliki nilai signifikansi $0,809 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja LPD.
- 2) Variabel Partisipasi Anggaran memiliki nilai signifikansi $0,896 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak. Hal ini berarti bahwa Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja LPD.
- 3) Variabel Pengawasan Internal memiliki nilai signifikansi $0,349 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak. Hal ini berarti bahwa Pengawasan Internal tidak berpengaruh terhadap kinerja LPD.
- 4) Variabel Komitmen Organisasi memiliki nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ sehingga H_4 diterima. Hal ini berarti Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja LPD.
- 5) Variabel Budaya Tri Hita Karana memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_5 diterima. Hal ini berarti bahwa Budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif terhadap kinerja LPD.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital*, Partisipasi Anggaran, Pengawasan Internal, Komitmen Organisasi, dan Budaya Tri Hita Karana terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Sukawati. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi

linier berganda. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.
- 2) Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.
- 3) Pengawasan Internal tidak berpengaruh terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.
- 4) Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.
- 5) Budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Sukawati.

DAFTAR PUSTAKA

- Balibanknews.com. 2022. "LPLPD Apresiasi Kekompakan LPD Kecamatan Sukawati", <https://www.balibanknews.com/read/202204290001/lplpd-apresiasi-kekompakan-lpd-kecamatan-sukawati.html>. Diakses pada 10 Juni 2022.
- Desiantari, Ni Kadek. 2015. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dharmanegara, Ida Bagus Agung. 2010. *Penganggaran Perusahaan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dharu, H. S. D., & Wahidawati, W. 2021. Pengaruh Good Governance, Komitmen Organisasi dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja OPD: Budaya Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Djiloy, N. L. 2016. Pengaruh Pengawasan Intern, Perencanaan, dan

- Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Skpd Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. *Katalogis*, 4(6).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Kenis, I. 1979. *Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance*. *The Accounting Review* Vol. LIV No. 4 pp 707.
- Kusumasari, P. D., Sinarwati, N. K., Yuniarta, G. A., & AK, S. 2017. Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (Studi Empiris Pada LPD Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Lintong, D. N., Saerang, D. P. E., & Ilat, V. 2017. Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Pemerintah Kota Kotamaobagu. *Accountability*, 6(1), 118-127.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Mekta, H. Q., & Siswanto, S. 2017. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Indra Kelana Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 5(2), 1-8.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Purnama, S. 2018. Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Puspitasari, Ni Komang Ayu. 2019. Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Sistem Pengendalian Intern dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Tampaksiring. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putra, I. G. C., Wedasari, D., & Rahmasari, G. A. P. W. 2020. The effect of intellectual capital and corporate governance on the performance of village credit institutions. *International Journal of Applied Business and International Management (IJABIM)*, 5(3), 35-40.
- Sari, A. A. A. M. P. 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Good Corporate Governance, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Operasional Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasional*. Edisi I, Yogyakarta : Andi Offset.
- Suryantara, I Wayan. 2018. Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Filosofi Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Keuangan LPD. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suwarmika, I. K., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. 2019. Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Lembaga Perkreditan Desa. *Kumpulan Hasil Riset*

- Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 1(1).*
- Wahyuni, R. 2018. Pengaruh Pengawasan Internal dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Politeknik Lp31 Jakarta). *Majalah Ilmiah Bijak, 15(1), 77-90.*
- Wati, I. G. A. A. E. T. B., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. 2020. Implikasi Gcg dan Budaya Lokal Bali terhadap Kinerja LPD. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA), 10(1), 98-104.*
- Wiana, Ketut. 2007. Tri Hita Karana Menurut Konsep Surabaya: PARAMITA.
- Widiastuti, Ni Wayan. 2020. Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Pangawasan Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Ubud. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wiwaha, I. G. D. P., & Suryathi, N. W. 2018. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial: Studi Kasus pada Seluruh LPD di Desa Dinas Dalung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 3(2), 172-183.*
- Yandani, N. M. M., & Suryanata, I. G. N. P. 2019. Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Manajerial Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pakraman Padangsambian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 4(1), 24-37.*